

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak daun salam yang diberikan secara oral terhadap penurunan LDL kolesterol pada model hewan coba tikus wistar jantan yang diberi diet tinggi lemak

Penelitian ini menggunakan eksperimental laboratorik dengan *The Post Test Only Control Group Design*. Subyek penelitian berupa 25 ekor tikus putih jantan galur wistar berat badan 120-180 gram, umur \pm 3 bulan dibagi menjadi 5 kelompok dengan randomisasi . Kelompok negatif, kelompok positif, kelompok perlakuan 1, kelompok perlakuan 2, kelompok perlakuan 3. Semua kelompok diadaptasi selama 30 hari, kemudian kelompok positif, kelompok perlakuan 1, kelompok perlakuan 2 dan kelompok perlakuan 3 diberi pakan tinggi lemak selama 14 hari melalui sonde lambung .Setelah diberi pakan tinggi lemak, semua kelompok diberi perlakuan selama 7 hari dan diberi pakan biasa, untuk kelompok perlakuan 1, 2 dan 3 ditambah ekstrak daun salam berturut-turut 0,72 gr/hari, 0,9 gr/hari dan 1,08 gr/hari. Pada hari ke 53 dilakukan pemeriksaan LDL darah *Rattus Norvegicus* dengan metode Cholestest-LDL. Data dianalisis secara statistik dengan uji Anova dan dilanjutkan dengan uji *post hoc* LSD.

Terdapat penurunan signifikan kadar LDL kolesterol antara kelompok positif dengan kelompok lain ($p < 0,05$). Tidak terdapat penurunan signifikan kadar kolesterol antara kelompok negatif dengan kelompok perlakuan. Antar kelompok perlakuan juga tidak didapatkan penurunan kadar LDL kolesterol yang signifikan.

Pemberian ekstrak [*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.] peroral dengan dosis ekstrak dari 0,72 gram, 0,9 gram dan 1,08 gram per hari selama 7 hari dapat menurunkan kadar LDL-Kolesterol *Rattus norvegicus*.

Kata Kunci : Ekstrak daun salam [*Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp.]Tinggi lemak, LDL, *Rattus Norvegicus*